



Research Article

Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang

Chanar Tanara¹, Iwan Hermawan², Nur Aini Farida³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: 201063110059@student.unsika.ac.id



2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: iwan.hermawan@fai.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: nfarida@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 14, 2024

Accepted : March 12, 2025

Revised : November 15, 2024

Available online : August 27, 2025

How to Cite: Chanar Tanara, Iwan Hermawan and Nur Aini Farida (2025) "The Influence of the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model on the Learning Motivation of Class VII Students in Arabic Subjects at SMPI Rabbani Islamic School Cikarang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1655-1672. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1552.

The Influence of the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model on the Learning Motivation of Class VII Students in Arabic Subjects at SMPI Rabbani Islamic School Cikarang

Abstract. This research is based on the problem of learning activities experienced by students, namely low motivation to learn Arabic. During the learning process, it can be seen that some students do not focus on paying attention, students are engrossed in chatting with their classmates, and are sleepy during lessons. The purpose of this study is to find out whether the STAD learning model has an effect on the learning motivation of grade VII students at SMPI Rabbanii Islamic School Cikarang. The type of research used in this study is quantitative with a correlation method. In this study, sampling used a saturated sample, namely the entire population as a sample in the study. The data collection technique uses a questionnaire instrument aimed at all grade VII students at SMPI Rabbanii Islamic School Karawang. The data analysis technique uses descriptive analysis and inferential analysis. Based on the analysis, the results of the simple linear regression test of $0.000 < 0.05$ can be concluded that the STAD learning model variable (X) has an effect on the learning motivation variable of students (Y). To find out the amount of influence of the learning model X on Y can be seen from the summary model, it is obtained (R Square) of 0.502, meaning that the percentage of influence of the learning model variable STAD (X) affects the learning motivation variable of students (Y), which is 50.2%, the rest is influenced by other factors.

Keywords: Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model, Learning Motivation, Arabic.

Abstrak. Penelitian ini berlandaskan pada permasalahan kegiatan belajar yang dialami peserta didik yaitu rendahnya motivasi untuk belajar bahasa arab. Saat proses pembelajaran, terlihat Sebagian peserta didik tidak fokus memperhatikan, peserta didik asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, dan mengantuk di jam Pelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMPI Rabbanii Islamic School Cikarang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode korelasi. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen angket yang ditujukan kepada seluruh peserta didik kelas VII di SMPI Rabbanii Islamic School Karawang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan analisis diperoleh hasil uji regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y). Untuk mengetahui besaran pengaruh model pembelajaran X terhadap Y dapat dilihat dari model summary, maka didapatkan (R Square) sebesar 0,502 artinya bahwa persentase pengaruh variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y) yaitu sebesar 50,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD), Motivasi Belajar, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab menjadi bahasa agama, juga bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dengan bahasa inilah Al-Qur'an kitab suci umat Islam diturunkan, dan dengannya pula Nabi Muhammad SAW melaksanakan tugas risalahnya kepada umat manusia. Perkembangan selanjutnya telah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa internasional seperti halnya Bahasa Inggris yang terkenal, sehingga di samping untuk keperluan agama Bahasa Arab juga dapat dipakai sebagai media komunikasi biasa dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia. ¹

¹ (Pane 2018: 77)

profesionalisme yang diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan munculnya kelompok peserta didik yang menunjukkan gejala kegagalan dengan menelaah serta mengatasi faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran⁸.

Pembelajaran bahasa seharusnya peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar, ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pendidik ada kecenderungan cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang telah diberikan. Terlebih dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab⁹. Peserta didik harus membiasakan berinteraksi dengan peserta didik menggunakan Bahasa arab. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Pembelajaran bahasa dikatakan berhasil dinilai dari segi metode yang diterapkan¹⁰. Penerapan model pembelajaran yang tidak tepat akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini harus menjadi perhatian bagi para pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, slavin (2009) menyatakan bahwa tugas seorang pendidik yaitu menemukan motivasi belajar peserta didiknya dan mampu membangkitkan serta mempertahankan motivasi peserta didiknya sehingga dapat ikut serta dalam proses pembelajaran hingga mencapai tujuan¹¹. Seorang guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab agar keefektifan belajar meningkat serta dapat menghasilkan hasil yang berkualitas terhadap penguasaan keterampilan berbahasa arab¹².

Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. maka dari itu, sebagai pendidik perlu menggunakan metode yang tepat untuk menunjang motivasi belajar peserta didik¹³. Motivasi berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, motivasi mampu memberikan dorongan, semangat dan rasa senang ketika belajar, motivasi tinggi yang dimiliki peserta didik akan lebih energik untuk melaksanakan kegiatan belajar¹⁴.

Menurut Asrori Mohammad (2008:184), dalam buku yang berjudul “ Psikologi Pembelajaran” menyebutkan indikator motivasi peserta didik diantaranya adalah: Peserta didik memiliki kemauan yang kuat, Peserta didik memiliki semangat yang tinggi, Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, Peserta didik mampu melaksanakan perintah pendidik secara mandiri, Peserta didik memiliki rasa percaya diri, Peserta didik memiliki konsentrasi yang tinggi, Peserta didik menganggap kesulitan sebagai sebuah tantangan yang harus diselesaikan, Peserta didik memiliki kesabaran dan kegigihan yang tinggi¹⁵.

⁸ (Munawaroh & Arifudin, 2022:176)

⁹ (Ali, 2018: 8)

¹⁰ (suhra,2018: 56)

¹¹ (Susanti, 2020: 7)

¹² Suparmanto et al., “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Tematik,” *Armala: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2022): 26.

¹³ Arifudin, Rukajat, and M.Makbul, “At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Implementation of Learning to Read and Write the Qur ’ an in Improving the Ability to Read the Qur ’ an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah .”

¹⁴ (Julhadi, 2021: 10)

¹⁵ (Hariyanto, 2022: 55)

Berdasarkan hasil observasi permasalahan pembelajaran bahasa di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang yaitu pada saat proses pembelajaran bahasa arab berlangsung terlihat beberapa peserta didik rendahnya motivasi untuk belajar bahasa arab. Sebagian. Pada saat proses pembelajaran bahasa arab berlangsung sebagian peserta didik tidak fokus memperhatikan pendidik yang sedang menjelaskan, terlihat saat berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, mengantuk di jam pelajaran, saat diberikan pertanyaan peserta didik tidak mampu menjawabnya. Motivasi belajar peserta didik sangat rendah untuk mempelajari bahasa arab, selain karena bahasa arab menjadi bahasa asing, pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang monoton di kelas membuat menurunnya motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut pendidik menerapkan model pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar bahasa arab dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII. Pembelajaran bahasa arab di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang telah menerapkan beberapa metode pembelajaran bahasa arab. Pendidik tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi menggabungkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada pembelajaran bahasa arab guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School. Dalam penelitian ini akan mengaitkan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan motivasi belajar peserta didik, serta melihat sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antara peserta didik untuk saling memotivasi dan bekerja sama dalam memahami serta menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi secara maksimal. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkolaborasi dan elaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat serta melatih keberaniannya, dan siswa aktif dalam belajar¹⁶.

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

Menurut Rusman dalam Paryanto langkah-langkah dalam pembelajaran *Student Team Achievement Division* dipaparkan sebagai berikut:

- a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi, Seorang pendidik pada awal pembelajaran perlu menyampaikan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut dan seorang guru harus memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketika peserta didik mengetahui tujuan apa yang dicapai dalam pembelajaran, peserta didik lebih memiliki tindakan yang terarah dalam pencapaian tersebut. Hal ini terjadi

¹⁶ (Hakim et al., 2023: 26)

karena seseorang akan memaksimalkan pekerjaannya dan berhasil apabila memahami yang dikerjakan dan dicapainya¹⁷.

- b. Pembagian Kelompok, Seorang pendidik membagi ke beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik dengan memperhatikan keragaman kelas dalam prestasi, jenis kelamin dan ras.
- c. Presentasi pendidik, Seorang pendidik perlu menyampaikan materi pelajaran yang ingin dicapai pada setiap pertemuan dengan menyampaikan terlebih dahulu tujuan pelajaran yang akan dicapai agar peserta didik mengetahui pentingnya setiap pokok bahasan yang akan dipelajarinya.
- d. Kegiatan Belajar dalam Tim Kerja, Peserta didik belajar dalam kelompok yang telah dibentuk oleh pendidik. Pendidik memberikan lembar tugas kepada setiap kelompok dengan lembar kerja akademik, peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dari sesama serta diharapkan mampu saling bekerjasama sama untuk menguasai materi pelajaran dengan berdiskusi sesama anggota kelompok¹⁸.
- e. Kuis Evaluasi, Pendidik memberikan penilaian individual dan menilai presentasi yang telah dilakukan setiap kelompok guna untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dalam penilaian individual peserta didik mengerjakan di kursinya sendiri-sendiri dan tidak boleh bekerja sama dengan temannya, tujuannya agar setiap individu peserta didik memiliki rasa tanggung jawab kepada dirinya sendiri dalam memahami materi.
- f. Penghargaan Prestasi Tim

Apabila peserta didik telah melaksanakan kuis, Pendidik memeriksa hasil kerja peserta didik serta memberikan skor dengan rentang 0-100. Selanjutnya, memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor individu
- 2) Menghitung skor kelompok
- 3) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok¹⁹.

Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Sriana, Jenni dan Sujarwo yang berjudul "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil belajar." Hasil penelitiannya mengemukakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan saat proses pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa model pembelajaran STAD dapat menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan aktivitas belajar. Pembelajaran melalui kelompok akan menjadi lebih menyenangkan, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berpendapat dan saling membantu untuk saling memotivasi agar mudah memahami materi²⁰.

¹⁷ (Nuridayanti, 2022 hal.27)

¹⁸ (Maulana et al., 2015: 157)

¹⁹ (Paryanto, 2020:38)

²⁰ Jenni Sriana and Sujarwo Sujarwo, "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 39–51, <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.245>.

Persamaan penelitian ini yaitu pada variabel bebas yang membahas tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Adapun perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian tersebut membahas peningkatan hasil belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi belajar peserta didik.

Penelitian lain tentang model pembelajaran STAD yang dilakukan Murnilah Gulo berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Peserta didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)” bahwa proses penerapan model pembelajaran STAD sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya pada mata pelajaran fisika. Penerapan model pembelajaran STAD dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi karena pembelajaran ini melalui pengalaman dan proses pembelajaran peserta didik akan selalu relevan dengan Tingkat perkembangan siswa dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik²¹. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* serta memiliki kesamaan. Adapun perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Murnilah Gulo membahas peningkatan hasil belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Hernani Yola Ela berjudul “Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Selama Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.” Pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan ditandai peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I memperoleh 68,18% dan siklus II yaitu 72,27%. Penerapan model pembelajaran STAD memiliki pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik ditunjukkan dengan rata-rata jawaban peserta didik yang menyatakan tertarik dan berminat dengan model belajar aktif sehingga menjadi termotivasi²². Persamaan penelitian ini yaitu pada variabel bebas yang membahas tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel terikat pada penelitian tersebut membahas peningkatan prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi belajar peserta didik. Selain itu, keduanya mempunyai metode penelitian yang berbeda pada penelitian

Pada penelitian Sri Agustina & Arifin Muslim & Sony Irianto dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas pendidik, peserta didik dan hasil belajar peserta didik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil observasi afektif yang diperoleh

²¹ Murnilah Gulo, “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD),” *Jurnal Education and Development* 10, no. 1 (2022): 506–10.

²² Hernani Yola Ela, “GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Selama Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023” 2 (2023): 2022, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.

mengalami peningkatan dari siklus I, terdapat peningkatan jumlah siswa yang menunjukkan aspek tersebut dengan rata-rata sebesar 2.4 termasuk dalam kriteria cukup sedangkan pada siklus II siswa dilibatkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 3,21 termasuk kriteria baik. Penerapan model kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa kelas VB²³. Persamaan penelitian ini yaitu pada variabel bebas yang membahas tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel terikat pada penelitian di atas membahas pengaruh hasil belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi belajar peserta didik. Selain itu, keduanya mempunyai metode penelitian yang berbeda pada penelitian tersebut menggunakan penelitian Tindakan kelas sedangkan pada penelitian ini menggunakan korelasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Dilaksanakan penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel, menentukan kausalitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif²⁴. dalam penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi perhatian dalam pelaksanaannya. Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang dengan jumlah 72 peserta didik yang terdiri dari 48 peserta didik perempuan dan 24 peserta didik laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan Dokumentasi. Instrumen angket ditujukan kepada seluruh peserta didik kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Karawang. Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan uji hipotesis menggunakan analisis regresi liner sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran *Student team achievement division (STAD)* pada mata pelajaran bahasa arab kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang diperoleh data melalui skor angket, penyebaran angket ditunjukkan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VII berjumlah 72 orang. Data yang diperoleh dapat dianalisis

²³ Sri Agustina, Arifin Muslim, and Sony Irianto, "Penggunaan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V B," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no. 1 (2020): 79-99.

²⁴ Ajat Rukajat, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

dengan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil analisis deskriptif pada penerapan model pembelajaran student team achievement division sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran Student team achievement division (STAD) pada mata pelajaran bahasa arab kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang diperoleh data melalui skor angket, penyebaran angket ditunjukkan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VII berjumlah 72 orang. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil analisis deskriptif pada penerapan model pembelajaran student team achievement division sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Model pembelajaran STAD

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Model Pembelajaran (STAD)	72	26,00	53,00	79,00	67,9861	5,69530	32,436

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai range angket model pembelajaran student team achievement division yaitu sebesar 26,00. Adapun nilai Maksimum adalah nilai angket tertinggi pada variabel student team achievement division yaitu sebesar 79,00. Sedangkan nilai minimum adalah nilai hasil angket student team achievement division terendah yaitu 67,9861. Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang sering digunakan dalam perhitungan statistik yaitu sebesar 67,9861. Selain itu diperoleh juga standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 5,69530 dan variance sebesar 32,436.

Kategori ditentukan dengan mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek ke dalam 3 kategori. Adapun kategorisasi data pada penerapan student team achievement division di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi model pembelajaran student team achievement division (STAD)

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 62,2908$	13	18%	Rendah
$62,2908 \leq X < 73,6814$	44	61%	Sedang
$X \geq 73,6814$	15	21%	Tinggi
Jumlah	72	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa yang termasuk ke dalam kategori rendah pada penerapan model pembelajaran student team achievement division di

SMPI Rabbani Islamic School Cikarang yaitu sebesar 18%, sedangkan kategori sedang yaitu sebesar 61% dan pada kategori tinggi yaitu sebesar 21%.

2. Realitas Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VII di SMPI Rabbani School Cikarang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School data diperoleh melalui skor angket, penyebaran angket ditunjukkan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VII berjumlah 72 orang. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil analisis deskriptif pada variabel motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Model Pembelajaran (STAD)	72	24,00	51,00	75,00	63,7361	5,41254	29,296

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai range angket motivasi belajar yaitu sebesar 24,00. Adapun nilai Maksimum adalah nilai angket tertinggi pada variabel motivasi belajar yaitu sebesar 75,00. Sedangkan nilai minimum adalah nilai hasil angket motivasi belajar terendah yaitu 51,00. Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang sering digunakan dalam perhitungan statistik yaitu sebesar 63,7361. Selain itu diperoleh juga standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 5,41254 dan variance sebesar 29,296.

Setelah dilakukannya uji analisis deskriptif, selanjutnya ditentukan kategorinya. Adapun kategorisasi data pada motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang sebagai berikut :

Tabel 4 Kategorisasi variabel motivasi belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 58,32356$	15	21%	Rendah
$58,32356 \leq X \leq 68,87674$	41	57%	Sedang
$\leq X 68,87674$	16	22%	Tinggi
Jumlah	72	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa yang termasuk ke dalam kategori rendah pada penerapan model pembelajaran student team achievement division di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang yaitu sebesar 21%, sedangkan kategori sedang yaitu sebesar 57% dan pada kategori tinggi yaitu sebesar 22%.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang

Pada bagian ini pembahasan akan dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga pada penelitian ini yaitu berpengaruh atau tidak penerapan model pembelajaran student team achievement division terhadap motivasi belajar bahasa arab kelas VII di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang. Pemaparan hasil penelitian dari analisis data yang menggunakan statistik inferensial. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel penerapan model pembelajaran STAD dan motivasi belajar. Pada penelitian ini, pengujian normal atau tidaknya data melalui uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang telah diuji:

Tabel 5. Hasil uji normalitas variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		72	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000	
	Std. Deviation	3,81949080	
Most Extreme Differences	Absolute	0,108	
	Positive	0,050	
	Negative	-0,108	
Test Statistic		0,108	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,333
		Upper Bound	0,358
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,345. Didasari taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05, maka diketahui bahwa 0,345 > 0,05 sehingga dapat kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah linear
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Variabel Y adalah tidak linear memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Pada penelitian ini, Pengujian linearitas dilakukan menggunakan web SPSS versi 25 dan ditentukan berdasarkan anova tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji linearitas variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Model Pembelajaran an STAD	Between Groups	(Combined)	1397,900	23	60,778	4,277	0,000
		Linearity	1044,202	1	1044,202	73,483	0,000
		Deviation from Linearity	353,698	22	16,077	1,131	0,350
	Within Groups		682,086	48	14,210		
	Total		2079,986	71			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas antara variabel model pembelajaran student team achievement division (X) dengan variabel motivasi belajar (Y) diperoleh nilai nilai sig yaitu sebesar 0,350. Dengan didasari taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05. Maka diketahui bahwa $0,350 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear secara signifikansi.

c. Uji Persamaan Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengukur variabel student team achievement division (X) terhadap variabel motivasi belajar bahasa arab peserta didik (Y). Analisis regresi linear dilakukan dengan memperhatikan taraf signifikan sebesar 0,05. Pada penelitian ini pengujian linearitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan tabel hasil uji sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,957	5,468		3,284	0,002
	Model Pembelajaran STAD	0,673	0,080	0,709	8,401	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Persamaan regresi menunjukkan hubungan antar variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini, uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 25 tabel coefficients Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (a) yaitu sebesar 17,957 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,673, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,957 + 0,673X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa, jika variabel X yaitu model pembelajaran STAD mempunyai kenaikan satu satuan, maka akan ada pengaruh pada variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik yang akan bertambah sebesar 0,673, dan juga sebaliknya ketika terjadi penurunan satu satuan pada model pembelajaran STAD maka motivasi belajar peserta didik akan berkurang sebesar 0,673. Melihat tabel tersebut maka dapat dikatakan bahwa parah pengaruh pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik adalah positif.

Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji regresi sederhana sebesar 0,000. Dilihat dari dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu nilai signifikansi < dari nilai probabilitas. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji regresi linear sederhana sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

d. Uji Signifikansi Regresi

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044,202	1	1044,202	70,569	.000 ^b
	Residual	1035,784	70	14,797		
	Total	2079,986	71			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
 b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran STAD

Berdasarkan uji signifikansi regresi didapatkan nilai f hitung yaitu sebesar 70,589 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji signifikan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	0,502	0,495	3,847
a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran STAD				

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel model summary di atas, maka didapatkan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,538 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,502 artinya bahwa persentase pengaruh variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y) yaitu sebesar 50,2%.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini pembahasan akan di khususkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu apakah ada pengaruh antara model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran bahasa arab di SMPI Rabbanii Islamic School. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel X terhadap Y, peneliti menggunakan uji hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, sebelumnya perlu melakukan uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,345. Didasari taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05, maka diketahui bahwa $0,345 > 0,05$ sehingga dapat kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Adapun hasil uji linearitas diketahui bahwa hasil uji linearitas antara variabel model pembelajaran *student team achievement division* (X) dengan variabel motivasi belajar (Y) diperoleh nilai nilai sig yaitu sebesar 0,350. Dengan didasari taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05. Maka diketahui bahwa $0,350 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear secara signifikansi. Diperoleh nilai konstanta (a) yaitu sebesar 17,957 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,673, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :
 $Y = 17,957 + 0,673X$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa, jika variabel X yaitu model pembelajaran STAD mempunyai kenaikan satu satuan, maka akan ada pengaruh pada

variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik yang akan bertambah sebesar 0,673, dan juga sebaliknya ketika terjadi penurunan satu satuan pada model pembelajaran STAD maka motivasi belajar peserta didik akan berkurang sebesar 0,673. Melihat tabel tersebut maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik adalah positif.

Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji regresi sederhana sebesar 0,000. Dilihat dari dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu nilai signifikansi < dari nilai probabilitas. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hernani Yola Ela berjudul "Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Seluma Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023." Pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan ditandai peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I memperoleh 68,18% dan siklus II yaitu 72,27%. Penerapan model pembelajaran STAD memiliki pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik ditunjukkan dengan rata-rata jawaban peserta didik yang menyatakan tertarik dan berminat dengan model belajar aktif sehingga menjadi termotivasi²⁵.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang penerapan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada mata Pelajaran bahasa arab di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang, mak dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada mata Pelajaran bahasa arab di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang berada pada kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 61% dengan frekuensi sebanyak 44 peserta didik.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata Pelajaran Bahasa arab di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang berada pada kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 57% dengan frekuensi 41 peserta didik.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu *student team achievement division* (STAD) terhadap variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran Persamaan regresi menunjukkan hubungan antar variabel X dan variabel Y. Uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 25 tabel coefficients diperoleh nilai

²⁵ Ela, "GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Seluma Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023."

konstanta (a) yaitu sebesar 17,957 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,673. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji regresi sederhana sebesar 0,000. Dilihat dari dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu nilai signifikansi < dari nilai probabilitas. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y). Untuk mengetahui besaran pengaruh model pembelajaran X terhadap Y dapat dilihat dari model summary, maka didapatkan (R Square) sebesar 0,502 artinya bahwa persentase pengaruh variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y) yaitu sebesar 50,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji signifikansi regresi sebesar 0,000, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji signifikan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran STAD (X) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y)

REFERENSI

- Agustina, Sri, Arifin Muslim, and Sony Irianto. "Penggunaan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V B." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no. 1 (2020): 79–99.
- Ali, Jauhar. "Jurnal Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," no. 80 (2018): 4.
- Arifudin, Yadi Fahmi, ajat Rukajat, and M.Makbul. "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Implementation of Learning to Read and Write the Qur ' an in Improving the Ability to Read the Qur ' an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah م. قو ي م و م . ق ل ل ة ح ا ذ ر ي ص ب س ا ن ل ل ي د ه و ن ." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 110–20.
- DEVI CANDRA SARI, 17205163214. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB BAGI SISWA DI SDIT AL-ASROR RINGINPITU KEDUNGWARU TULUNGAGUNG," March 3, 2020.
- Ela, Hernani Yola. "GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 12 Selama Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023" 2 (2023): 2022. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.
- Erwinsyah, Alfian. "Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 80–94. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/442>.
- Fika, Nurul, Salimah, Eneng Siti Suherni, Atiqoh, Nasiruddin, and Yuyun R Uyuni. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 7797–7805.
- Gulo, Murnilah. "Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)." *Jurnal*

- Education and Development* 10, no. 1 (2022): 506–10.
- Hakim, Muhammad Kamal bin Abdul, Ahmad Marzuq, and Andri Ilham. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Di MTs Attaqwa 06 Bekasi." *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 25–35. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.788>.
- Hariyanto. *Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa*. Penerbit P4I, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=3TKXEAAAQBAJ>.
- Julhadi. *HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK: Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi*. EDU PUBLISHER, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=BfclEAAAQBAJ>.
- Maulana, Dadan Djuanda, Nurdinah Hanifah, Atep Sujana, Diah Gusrayani, Ani Nur Aeni, Julia, Asep Kurnia Jayadinata, Riana Irawati, and Regina Lichteria. *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Edisi Ke-2)*. 1st ed. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=JBtMDwAAQBAJ>.
- Munawaroh, and Yadi Fahmi Arifudin. "Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Iklim Organisasi Dan Etos Kerja Dosen Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di ..." *Manajemen Dan ...* 11 (2022): 175–90. <https://scholar.archive.org/work/ocs2hpg7gvhe5d6e47dtis77pe/access/wayback/https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/MdB/article/download/5178/pdf>.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=sCJsEAAAQBAJ>.
- Pane, Akhiril. "URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM Akhiril Pane." *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2018): 77–88.
- Paryanto. *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) UNTUK PELAJARAN PASSING DALAM PERMAINAN BOLA VOLI*. 1st ed. Malang: Ahlimedia Book, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=Wc8OEAAAQBAJ>.
- Purwandari, Dyah Novita. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Rukajat, Ajat. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Setiawan, Hasrian Rudi, and Acmad Bahtiar. *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan: umsu press, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=rFmoEAAAQBAJ>.
- Sriana, Jenni, and Sujarwo Sujarwo. "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 39–51. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.245>.
- suhra. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)." *Center Library of State of Islamic Institute Parepare*, 2018, 1–108. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use>

Chanier Tanara, Iwan Hermawan, Nur Aini Farida

Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMPI Rabbani Islamic School Cikarang

case-a7e576e1b6bf.

Suparmanto, Dedi Hariadi, Fira Lutfiana, Aulia Abdiana, and Aulia Qatrinnada.

“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Tematik.” *Armala: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2022): 26.

Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media Komputindo, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=DcrTDwAAQBAJ>.